

## PELATIHAN TENTANG PENGENDALIAN KAS PERUSAHAAN PADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

Rini Tri Hastuti<sup>1</sup>, Muhammad Bintang Prajogi<sup>2</sup> & Christian Kho<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: rinih@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: muhammad.125200228@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: christian.125200232@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*The purpose of this training is to help Harapan Jaya high School students understand in depth the science of Accounting which is related to the company's cash control. Accounting subject matter at the high school level is only limited to basic accounting material and focuses more on the preparation and reporting of financial statements. The results of interviews with schools, especially teachers of accounting subjects, we were asked to provide material by taking the scope of the company's internal control. This internal control material has not yet been included in the accounting curriculum, so the teacher asked us to provide the material. Internal control covers all the scope of each transaction and forecast in the financial statements. In this training we take the scope of internal control for cash forecasting. The data used in this training is primary data obtained directly from Harapan Jaya high School such as data from interviews with principals and teachers. As for secondary data obtained from books, journals, internet that support this training. The output of the results of this Community Service is the proceedings of the national seminar as a presenter and also the articles are uploaded to PINTAR as additional outputs.*

**Keywords:** Cash, Cash Control, Bank Reconciliation, Harapan Jaya high School.

### ABSTRAK

Tujuan pelatihan ini adalah untuk membantu siswa-siwi SMA Harapan Jaya memahami ilmu Akuntansi secara mendalam yang dikaitkan dengan pengendalian kas perusahaan. Materi pelajaran akuntansi di tingkat SMU hanya terbatas pada materi akuntansi yang bersifat dasar dan lebih berfokus pada penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Hasil interview dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran akuntansi, kami diminta untuk memberikan materi dengan mengambil ruang lingkup pengendalian internal perusahaan. Materi pengendalian internal ini belum masuk dalam kurikulum pelajaran akuntansi, sehingga pihak guru meminta kami memberikan materi tersebut. Pengendalian internal meliputi semua ruang lingkup dalam setiap transaksi dan perkiraan dalam laporan keuangan. Dalam pelatihan ini kami mengambil ruang lingkup pengendalian internal untuk perkiraan kas. Data yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak SMA Harapan Jaya seperti data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung pelatihan ini. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah proceeding seminar nasional sebagai pemakalah dan juga aritkel di muat di PINTAR selaku luaran tambahan.

**Kata Kunci:** Kas, Pengendalian Kas, Bank Rekonsiliasi, SMA Harapan Jaya.

## 1. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi.

Akuntansi adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari Akuntansi. Realitanya hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak memahami dengan baik sub bab Akuntansi sehingga jika siswa-siswi merasa tidak senang atau membenci suatu pelajaran maka hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang kami temukan dalam SMA Harapan Jaya, khususnya pada siswa-siswi jurusan IPS kelas 12, adalah bahwa mereka hanya mendapatkan materi akuntansi yang bersifat dasar dan lebih berfokus pada penyusunan dan pelaporan laporan

keuangan. Pelatihan ini kami berikan dalam rangka memberikan tambahan materi akuntansi sebagai pelengkap dan pendukung dari materi dasar yang sebelumnya sudah diberikan sesuai kurikulum yang bersangkutan. Kami memberikan materi dengan tema pengendalian internal perusahaan. Ada banyak aspek pengendalian internal baik dari segi ruang lingkup pengendalian maupun metode akuntansi yang diterapkan dalam pengendalian internal tersebut.

Hasil interview dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran akuntansi, kami diminta untuk memberikan materi dengan mengambil ruang lingkup pengendalian kas. Dalam pelatihan ini kami menggunakan metode Rekonsiliasi bank untuk mengendalikan arus mutasi kas besar dengan membandingkan saldo buku kas perusahaan dengan saldo rekening bank perusahaan. Setiap operasi bisnis selalu melibatkan uang tunai atau cash. Seperti kita ketahui uang yang memiliki sifat yang sangat cair dan mudah untuk digunakan dalam semua pengelolaan sistem pengendalian intern membutuhkan arus kas sebagai alat pengendalian. Tujuan dan target khusus yang akan dicapai dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Harapan Jaya dapat memahami bagaimana pentingnya pengendalian kas perusahaan, langkah apa saja yang diperlukan dalam pengendalian kas, serta cara atau contoh metode apa yang bisa digunakan untuk pengendalian kas tersebut.

Pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Harapan Jaya merupakan bentuk dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumagara yang kompeten di bidang Akuntansi.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di masa depan siswa-siswi SMA Harapan Jaya sebagai bekal memasuki dunia perkuliahan/ kerja. Jika siswa-siswi memilih kuliah Program Studi Ilmu Ekonomi, siswa-siswi tersebut akan menjadi *fast learner* ketika diajari oleh Dosennya di kelas. Selain itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kepala sekolah dan siswa-siswi SMA Harapan Jaya kelas XI. Topik kebutuhan lain dari SMA Harapan Jaya tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Mitra SMA Harapan Jaya agar siswa-siswinya memiliki pengetahuan tambahan dalam hal pengendalian internal perusahaan. Dalam hal ini pengendalian kas perusahaan.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, kami temukan dalam SMA Harapan Jaya, khususnya pada siswa-siswi jurusan IPS kelas 12, adalah bahwa mereka hanya mendapatkan materi akuntansi yang bersifat dasar dan lebih berfokus pada penyusunan dan pelaporan laporan keuangan.

Pada tahap perencanaan, kami datang ke SMA Harapan Jaya untuk melakukan survei pendahuluan dengan cara wawancara dengan guru pelajaran akuntansi dan kepala sekolah. Hasil interview dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran akuntansi, kami diminta untuk memberikan materi dengan mengambil ruang lingkup pengendalian internal perusahaan. Materi pengendalian internal ini belum masuk dalam kurikulum pelajaran akuntansi, sehingga pihak guru meminta kami memberikan materi tersebut. Pengendalian internal meliputi semua ruang lingkup dalam setiap transaksi dan perkiraan dalam laporan keuangan. Dalam pelatihan ini kami mengambil ruang lingkup pengendalian internal untuk perkiraan kas. Sehingga dapat

dirumuskan permasalahan pihak mitra adalah: [1]. Bagaimana solusi untuk Mitra dalam mengenal dan mempelajari pengendalian internal perusahaan untuk perkiraan kas?

### **Solusi Permasalahan**

Solusi yang diberikan adalah memberikan pelatihan sesuai permasalahan dan permintaan pihak mitra yaitu pembekalan mengenai pengendalian internal perusahaan, Ada banyak aspek pengendalian internal baik dari segi ruang lingkup pengendalian maupun metode akuntansi yang diterapkan dalam pengendalian internal tersebut. Materi yang dipilih dengan mengambil ruang lingkup pengendalian kas. Dalam pelatihan ini kami menggunakan metode Rekonsiliasi bank untuk mengendalikn arus mutasi kas besar dengan membandingkan saldo buku kas perusahaan dengan saldo rekening bank perusahaan. bagaimana penyajian aktiva tetap di laporan posisi keuangan perusahaan. Target luaran yang akan dihasilkan adalah modul bagaimana menyusun, menyajikan laporan rekonsiliasi bank yang benar, dimana modul ini diharapkan bisa membantu siswa siswi untuk lebih memahami cara pengendalian kas perusahaan. Selain modul, luaran lain yang dihasilkan adalah berupa publikasi hasil kegiatan PKM dalam prosiding nasional, publikasi pada media online opini untar dan publikasi dalam bentuk poster pada even Research Week.

Salijah (2020), setiap perusahaan memiliki sistem pengendalian internal sebagai alat monitoring bahwa setiap kebijakan telah dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Setiap operasi bisnis selalu melibatkan uang tunai atau cash. Seperti kita ketahui uang yang memiliki sifat yang sangat cair dan mudah untuk digunakan dalam semua pengelolaan sistem pengendalian intern membutuhkan arus kas sebagai alat pengendalian (IAI, 2018). Keandalan sebuah pelaporan keuangan diperlukan sistem yang dapat mengendalikn prosedur selama operasi organisasi berjalan. Keandalan sebuah laporan keuangan diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif. Selain digunakan untuk mendapatkan keandalan laporan keuangan, sistem pengendalian internal digunakan sebagai pengawasan terhadap efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Rama & Jones, 2008). Committe Of Sponsoring Organization (Coso) yang dikutip oleh Krimiaji menyatakan pengendalian internal sebagai proses yang melekat dalam kegiatan operasional sebuah organisasi dan bagian yang integral dari aktivitas dasar manajemen dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan organisasi (Krimiaji, 2015). Tujuan sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian internal akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, dan pengendalian internal administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Rae, Sands, & Subramaniam, 2017). Tujuan lain dari pengendalian internal ialah menjaga integritas informasi akuntansi

Aset kas adalah aset paling mudah cair bagi perusahaan. Kemudahan pencarian kas ini memiliki potensi mudah dicuri. Perusahaan harus membuat langkah-langkah pengamanan aset kas ini.

Langkah-langkah pengendalian internal kas perusahaan adalah

(a) **Pastikan memiliki SOP (Standar Operating Procedure) dalam pencatatan pembukuan akuntansi**

Pembukuan harus dilakukan dengan hari-hati. Pastikan catatan pembukuan keuangan perusahaan adalah akurat. Terkait dengan set kas, pastikan catatan kas dalam Balance Sheet adalah akurat.

- (b) **Pastikan petugas pembukuan berbeda dengan bagian pengeluaran kas**  
Jika petugas pembukuan adalah petugas yang juga mengeluarkan kas, maka dia dapat mengeluarkan kas untuk dirinya sendiri dan dilaporkan sebagai biaya.
- (c) **Pastikan petugas yang berbeda antara bagian penagihan, penerimaan kas dan pengeluaran kas**  
Jika staf penagihan sama dengan penerimaan kas, maka dia dapat mengambil sendiri uang yang diterima dari pelanggan kemudian mencatat tagihan sebagai write-off.
- (d) **Pastikan kas yang diterima disetorkan setiap harinya**  
Pastikan juga petugas penjualan berbeda dengan penerima kas. Manajer akan membandingkan penjualan dengan nilai kas yang diterima. Kas kemudian disetor ke bank. Manajer harus memastikan bahwa nilai penjualan, kas yang diterima, dan kas yang disetor adalah benar sesuai transaksi.
- (e) **Ada sistem approval untuk pembelian dan pengeluaran kas**  
Untuk pembelian dan pengeluaran harus ada sistem approval untuk pengendalian. Staf mengajukan pengeluaran, manajer menyetujui, finance menyetujui kemudian bagian kasir melakukan eksekusi pengeluaran kas. Staf kasir harus dirancang hanya bisa mengeluarkan kas sesuai permintaan finance. Dengan demikian untuk pengeluaran kas akan melibatkan staf – manajer–finance–kasir.
- (f) **Pastikan ada proses rekonsiliasi catatan pembukuan dengan catatan bank.**  
Ini untuk memastikan catatan kas kita akurat

Khususnya pengelolaan keuangan yang dititik beratkan pada kelancaran intern kas. kendala yang dihadapi di beberapa perusahaan dalam pelaksanaan internal control kas dikantor unit kerja atau proyek, adanya penggunaan dana yang kurang efektif dan efisien atau penggelapan dana yang dilakukan oleh pemegang kas di setiap masing-masing kantor unit kerja atau proyek. Untuk menghindari masalah tersebut, perlu adanya penyempurnaan terhadap pelaksanaan internal control kas dalam perusahaan.

Rekonsiliasi bank diperlukan dalam perusahaan untuk meminimalisir adanya perbedaan antara saldo dari perusahaan, dengan saldo yang dicatat di dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, ada satu solusi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan perbedaan antara saldo catatan perusahaan dengan saldo yang ada di dalam rekening bank, yang dinamakan rekonsiliasi bank.

### **Pengertian Rekonsiliasi Bank**

Rekonsiliasi bank merupakan suatu kegiatan untuk merincikan perbedaan catatan transaksi antara milik bank dengan suatu perusahaan. Perincian tersebut dilakukan untuk memverifikasi dan mencocokkan catatan keuangan yang ada di perusahaan selaku nasabah dengan bank, selaku pengelola transaksi keuangan.

Seperti diketahui, bank memiliki catatan transaksi berupa rekening koran atau disebut juga dengan *bank statement*.

Rekening koran itu berisi seluruh informasi aktivitas transaksi keluar masuknya uang yang di dalam perusahaan. Laporan rekening koran itu umumnya akan dikirimkan oleh bank kepada suatu perusahaan secara berkala.

Dengan adanya bukti laporan tersebut, maka bank dan perusahaan dapat mencari tahu titik kesalahan atau kekeliruan pada laporan keuangan.

### **Alasan Rekonsiliasi Bank Perlu Dilakukan**

- (a) Tujuan utama dari rekonsiliasi bank ini adalah untuk menyamakan catatan laporan keuangan antara perusahaan dan bank. Dengan rekonsiliasi, maka catatan laporan perbankan dan perusahaan akan lebih akurat dan lebih terstruktur.

- (b) Perusahaan dapat mencari tahu titik kesalahan atau penyebab ketika ada selisih antara laporan bank dengan pembukuan perusahaan.
- (c) Rekonsiliasi bank dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas masuk dan keluarnya uang dari suatu perusahaan.
- (d) Untuk memverifikasi ketelitian pencatatan keuangan dalam rekening kas perusahaan dengan catatan bank.
- (e) Rekonsiliasi bank digunakan untuk mengetahui informasi aktivitas keuangan yang belum tercatat di laporan keuangan dengan menggunakan catatan dari bank.

Berikut ini adalah langkah-langkah melakukan prosedur rekonsiliasi bank:

- (a) Dimulai dengan membandingkan antara saldo rekening bank dan saldo perusahaan.
- (b) Menambahkan pada atau mengurangi dari saldo bank hal-hal yang nampak pada buku perusahaan tetapi belum nampak pada rekening Koran
- (c) Menambahkan pada atau mengurangi dari saldo buku hal-hal yang nampak pada rekening Koran tetapi belum nampak pada buku perusahaan.
- (d) Menghitung saldo bank yang telah disesuaikan dan saldo buku yang telah disesuaikan. Keduanya harus sama besar.
- (e) Membuat jurnal dari setiap hal nomer 3 yaitu yang sudah dicatat oleh bank tetapi belum dicatat dalam buku perusahaan.
- (f) Memperbaiki semua kesalahan pencatatan pada buku dan memberitahukan bank mengenai kesalahan yang dibuat oleh bank.

**Luaran Kegiatan PKM.** Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi artikel di prosiding dalam forum ilmiah nasional sebagai pemakalah dan artikel di PINTAR (Opini Untar) selaku luaran tambahan.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kami dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi yaitu memberikan pelatihan secara tatap muka ke seoklah/mitra dengan tema sesuai permintaan mengenai pengendalian kas perusahaan.

Tahapan pelaksanaan pelatihan tatap muka sebagai berikut:

- (a) Pertama-tama akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai pengendalian kas, rekonsiliasi bank dan koreksi yang diperlukan.
- (b) Selanjutnya akan diberikan contoh-contoh soal yang terkait dengan pengendalian kas, rekonsiliasi bank Contoh-contoh kasus rekonsiliasi bank akan disusun dalam modul latihan yang diberikan tim pengusul PKM kepada Mitra.
- (c) Memberikan kuis untuk evaluasi dan mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai materi yang telah diberikan.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui tatap muka telah dilaksanakan tanggal 28 Oktober 2022. Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan penyusunan rekonsiliasi bank.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya

adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu Dosen akan dibantu oleh dua orang mahasiswa Akuntansi yang sedang menempuh kuliah di semester 4 yang diasumsikan sudah memahami seluk beluk pengendalian internal perusahaan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini memiliki target agar murid-murid IPA kelas XI SMA Harapan Jaya dapat menambah pengetahuan tentang pengendalian kas perusahaan. Kegiatan PKM ini terlebih dahulu dilakukan dengan memberikan penjelasan materi tentang karakteristik kas, pencatatan mutasi kas dan cara pengendalian yang benar. Pada saat materi dipaparkan oleh tim PKM, siswa dilibatkan dalam diskusi dan diberikan kesempatan berpartisipasi dan turut serta memecahkan contoh kasus yang diberikan. Tim PKM Untar memberikan panduan dan arahan dalam pemahaman pengendalian kas dan berusaha menjawab pertanyaan mereka dengan cara yang paling mudah dan sistematis sehingga mereka akhirnya memahami dengan baik materi yang diberikan. Materi yang disajikan oleh Pelatihan dimulai dengan memberikan penjelasan tentang kas dan seluk beluknya, cara pencatatan dalam mutasi kas, serta pengendalian yang benar. Setelah memberikan penjelasan teori, kegiatan PKM dilanjutkan memberikan pendampingan kepada Siswa-siswi SMA Harapan Jaya dengan membahas kasus pengendalian kas dan berdiskusi pemecahannya. Tim PKM memberikan modul berisi latihan-latihan kasus pengendalian kas. Setelah Mitra menerima modul latihan, peserta diajak berdiskusi dan diberikan partisipasi selama PKM ini berjalan.

#### Luaran Yang Dicapai

Kegiatan PKM yang dilakukan secara tatap muka ini selama 2,5 jam tidak terasa, karena mereka sangat antusias untuk dapat memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar. Setelah kegiatan pemaparan materi telah selesai, untuk melihat sampai sejauh mana mereka memahami konsep materi yang diberikan oleh tim PKM Untar, Tim PKM membuat soal berupa kuis yang diberikan kepada para siswa untuk evaluasi pemahaman dan latihan dari materi pelatihan yang telah diberikan. Dari jawaban kuis yang diserahkan kepada Tim PKM Untar menunjukkan bahwa mereka telah mampu memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

#### Gambar 1.

Pelaksanaan Kegiatan



### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan dengan topik pengendalian kas perusahaan kepada SMA Harapan Jaya mendapat apresiasi yang

sangat baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan murid-murid di sekolah tersebut. Selama ini pembahasan materi tentang akuntansi di sekolah tersebut belum terlalu intensif, sehingga dengan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar, mereka mendapatkan tambahan ilmu.

Saran Keberlanjutan dari hasil PKM ini adalah agar murid IPA kelas XI SMA Harapan Jaya dapat mengerti pengendalian kas perusahaan . Disarankan untuk pelatihan berikutnya diberikan tema lanjutan untuk pendalaman perkiraan lainnya dalam laporan keuangan. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu promosi yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara bagi murid-murid yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

#### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami hingga terselenggaranya kegiatan PKM ini, Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua LPPM Universitas Tarumanagara, Kepala Sekolah dan Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

#### **REFERENSI**

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jogjakarta: Uup Stim Ykpn.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Paul D. Kimmel. (2018). *Financial Accounting. IFRS Edition. Fourth Edition*. United States: John Wiley & Sons. Inc
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rae, K., Sands, J., & Subramaniam, N. (2017). *Associations among the five components within COSO internal control-integrated framework as the underpinning of quality corporate governance*. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(1), 28- 54.
- Salijah Erni . (2020). *Pengendalian Intern Kas Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana*, *Jurnal Mirai Management* e-ISSN: 2597 - 4084, Volume 5 No.2 2020 Available Online at: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai> pg. 179